

MENTERI NEGARA BADAN USAHA MILIK NEGARA

Yth. 1. Para Anggota Direksi BUMN;
2. Para Anggota Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN;
di tempat

Jakarta, 17 Oktober 2005

SURAT EDARAN

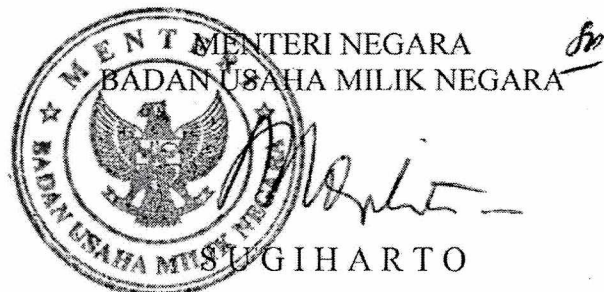
Nomor : SE-07 /MBU/2005

Sehubungan dengan banyaknya usaha penipuan melalui *short message service* (SMS) dan melalui cara-cara lain yang ditujukan kepada anggota Direksi BUMN maupun calon anggota Direksi BUMN, dengan mengatasnamakan baik langsung maupun tidak langsung atau seolah-olah bertindak sebagai Menteri Negara BUMN, Sekretaris Kementerian Negara BUMN, atau pejabat dari Kementerian Negara BUMN, dengan ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa anggota-anggota Direksi BUMN dan pihak-pihak terkait lainnya dengan Kementerian Negara BUMN, seperti para pejabat BUMN setingkat di bawah Direksi dan para calon anggota Direksi yang sedang dalam proses *fit and proper test*, telah sering dan akan selalu berpotensi untuk dijadikan objek penipuan oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab.
2. Surat-surat edaran dari Kementerian Negara BUMN seperti ini telah berulang kali disampaikan kepada Direksi, Komisaris, Dewan Pengawas BUMN, maupun kepada para pejabat di lingkungan Kementerian Negara BUMN, yaitu melalui Surat Edaran Nomor SE-03/MBU/2004 tanggal 27 Oktober 2004 dan surat Nomor S-95/MBU/2005 tanggal 2 Maret 2005, Nomor S-154/S.MBU/2005 tanggal 19 April 2005, dan Nomor S-168/S.MBU/2005 tanggal 11 Mei 2005, namun upaya-upaya penipuan nampaknya tidak pernah surut dan dikhawatirkan masih ada yang menjadi korban penipuan tersebut.

Berkenaan dengan hal-hal tersebut, kami minta perhatian kepada para anggota dan calon anggota Direksi, Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN serta pihak-pihak terkait lainnya agar tidak menjadi korban usaha-usaha penipuan tersebut, yaitu dengan tidak mempercayai dan melayani permintaan-permintaan dari pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab tersebut serta segera melaporkan usaha-usaha penipuan tersebut kepada kami.

Demikian kami sampaikan untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.



Tembusan:

1. Presiden RI